

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistik mengenai hubungan *personal hygiene* dan perilaku sanitasi dasar penghuni asrama di PPMTI Batang Kabung Kota Padang tahun 2017, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi keluhan penyakit kulit menunjukkan bahwa lebih dari separuh (54,7%) responden menderita keluhan penyakit kulit.
2. Distribusi frekuensi *personal hygiene* menunjukkan bahwa sebagian besar (84,9%) responden memiliki *personal hygiene* yang kurang baik.
3. Distribusi frekuensi pengetahuan menunjukkan bahwa kurang dari separuh (47,2%) responden memiliki pengetahuan rendah, distribusi frekuensi sikap menunjukkan bahwa lebih dari separuh responden (50,9%) memiliki sikap yang negatif, dan distribusi frekuensi tindakan menunjukkan bahwa lebih dari separuh (58,5%) responden memiliki tindakan yang buruk.
4. Ada hubungan yang bermakna antara *personal hygiene* dan tindakan dengan keluhan penyakit kulit penghuni asrama di PPMTI Batang Kabung Kota Padang.
5. Tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan sikap dengan keluhan penyakit kulit penghuni asrama di PPMTI Batang Kabung Kota Padang.

6.2 Saran

1. Bagi Instansi

Bagi instansi terkait seperti puskesmas setempat diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada santri melalui penyuluhan, promosi kesehatan, seminar, atau bentuk pemeriksaan kesehatan mengenai penyakit kulit dan membentuk Pos Kesehatan Pesantren, bagi pondok pesantren dan pemerintah agar lebih memperhatikan kebutuhan sarana dan prasarana yang ada di asrama.

2. Bagi Santri

Bagi santri untuk selalu menjaga kebersihan diri dan menjaga lingkungan agar tetap bersih dan terhindar dari segala macam sumber penyakit.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian sejenis di lokasi pondok pesantren yang lebih fokus ke kondisi fisik sanitasi lingkungan terutama menguji kuantitas dan kualitas air, serta variabel penyakit kulit yang lebih spesifik.

